

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan peneliti adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan berupa angket kepada mahasiswa Fakultas Syari'ah Jurusan Mu'amalah dan Ahwal Al-Syahsiyyah Semester VIII IAIN Walisongo Semarang.
2. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.⁶⁰ Data sekunder di penelitian ini diperoleh dari jurnal ilmiah penelitian terdahulu, majalah dan literatur, jurnal atau data-data yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian.⁶¹

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Syari'ah jurusan

⁶⁰ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2000, hlm. 82-83.

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006, Edisi Revisi VI, hlm. 130-131.

Mu'amalah dan Ahwal Al-Syakhsiyyah Semester VIII IAIN Walisongo Semarang yang telah mengikuti Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Majelis Ulama' Indonesia (MUI).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari wakil populasi yang diteliti secara rinci.⁶² Pengambilan sampel digunakan dengan cara *sample random*. *Sample random* yaitu mencampur subjek-subjek di dalam populasi, sehingga semua subjek dianggap sama.⁶³ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi mahasiswa Jurusan Mu'amalah dan Ahwal Al-Syakhsiyyah semester VIII dengan jumlah populasi sebanyak 124 mahasiswa yaitu mahasiswa Muamalah dengan jumlah 71 dan mahasiswa Jurusan Ahwal Al-Syakhsiyyah dengan jumlah 53 mahasiswa.

Pada umumnya peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh daftar dalam jumlah yang besar dan lengkap secara cepat dan hemat. Penentuan jumlah sample ditentukan dengan rumus *Slovin*⁶⁴. Karena jumlah respondennya sudah diketahui.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan / *margin of error max*.

⁶² Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam pendekatan kuantitatif*, Jakarta : Raja Wali Pers, 2008, hlm. 162.

⁶³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 91.

⁶⁴ Sofiyon Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010, hlm. 149.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{124}{1+124.0,01}$$

$$n = \frac{124}{2,24}$$

$$= 55,3$$

Berdasarkan data yang diperoleh, rata-rata jumlah mahasiswa fakultas syari'ah jurusan Muamalah dan Ahwal Al-Syakhsiyyah semester VIII adalah 124 mahasiswa, jumlah sampel untuk penelitian menggunakan *margin of error* sebesar 10%⁶⁵ maka jumlah sampel yang di teliti adalah 55 mahasiswa.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sangat berpengaruh sekali dalam hasil penelitian karena pemilihan metode pengumpulan data yang tepat akan dapat diperoleh data yang relevan dan akurat. Metode pengumpulan data ada beberapa macam diantaranya:⁶⁶

1. Dokumentasi

Dokumentasi dapat dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa informasi tentang data dan fakta yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian baik dari sumber dokumen yang dipublikasikan, jurnal ilmiah, Koran, majalah, website, dan lain-lain. Dalam penelitian ini dokumentasi di dapat dari

⁶⁵ *Op.cit*, Sugiyono, hlm. 71

⁶⁶ Husein Umar, *Research Methods In Finance And Bangking*, Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama, 2000, hlm. 114.

pihak akademik tentang informasi jumlah mahasiswa jurusan mu'amalah dan ahwal al-syakhsiyyah semester VIII IAIN Walisongo Semarang.⁶⁷

2. Angket (kuesioner)

Kuesioner adalah sejumlah daftar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang mendasar dari laporan tentang diri sendiri (*self report*) atau pada pengetahuan atau keyakinan pribadi subyek atau informasi yang diteliti.⁶⁸ Kuesioner ini dimaksudkan untuk memperoleh data tersebut digunakan kuesioner yang bersifat tertutup yaitu pertanyaan yang dibuat sedemikian rupa sehingga responden dibatasi dalam memberikan jawaban kepada beberapa alternatif saja atau pada satu jawaban saja.

Sedangkan penyusunan skala pengukuran digunakan metode *likert summated ratings* (LSR). Dengan alternatif pilihan 1 sampai dengan 5 jawaban pertanyaan dengan ketentuan sebagai berikut:

Nilai 5 : untuk jawaban sangat tinggi

Nilai 4 : untuk jawaban tinggi

Nilai 3 : untuk jawaban cukup

Nilai 2 : untuk jawaban rendah

Nilai 1 : untuk jawaban sangat rendah

Dalam penelitian ini metode pengumpulan datanya yang dipakai adalah angket (kuesioner). Angket (kuesioner) tersebut ditujukan kepada mahasiswa

⁶⁷ Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo, Semarang: 2010, hlm. 26.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm.

Fakultas Syari'ah jurusan Mu'amalah dan Ahwal Al-Syakhsyiyah Semester VIII
IAIN Walisongo Semarang.

2.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁶⁹

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

Varibel	Konsep variabel	Indikator	Skala
Labelisasi halal (X)	Pencantuman tulisan atau pernyataan halal pada kemasan produk untuk menunjukkan bahwa produk yang dimaksud berstatus sebagai produk halal.	1. Proses Pembuatan 2. Bahan baku utama 3. Bahan pembantu 4. Efek	Likert 1-5
Keputusan konsumen membeli produk mie instant Indofood (Y)	Keputusan konsumen untuk membeli suatu produk makanan kemasan berdasarkan ada atau tidaknya label halal pada kemasan produk tersebut.	1. Budaya 2. Sosial 3. Pribadi 4. psikologi	Likert 1-5

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 118.

atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan *skala likert*, maka variabel penelitian yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.⁷⁰ Dalam penelitian ini alternatif jawaban yang disediakan diantaranya:

1. Sangat setuju (SS) diberi skor 5
2. Setuju (S) diberi skor 4
3. Netral (N) diberi skor 3
4. Tidak setuju (TS) diberi skor 2
5. Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

2.5 Metode Analisis Data

2.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif mengacu pada transformasi data mentah kedalam suatu bentuk yang akan membuat pembaca lebih mudah memahami dan menafsirkan maksud dari data atau angka yang ditampilkan. Kegunaan utama statistik deskriptif ialah untuk menggambarkan jawaban-jawaban penelitian.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 134-135.

Yang termasuk didalamnya salah satunya adalah rata-rata.⁷¹ Untuk mengetahui data responden, terlebih dahulu peneliti mencari data tersebut dengan metode dokumentasi.

Dalam penelitian kali ini, Metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengkaji dan mengukur nilai atau rata-rata dari hasil uji pengaruh labelisasi halal terhadap keputusan konsumen membeli produk mie instan Indofood. Untuk mengukur pengaruh labelisasi hall terhadap keputusan konsumen dilakukan dengan cara menyebar angket serta memberi skor jawaban angket yang diisi oleh mahasiswa Jurusan Maumalah dan Ahwal Al-Syakhsiyah dengan ketentuan jawaban “1 untuk skor sangat tidak setuju, 2 untuk skor tidak setuju, 3 untuk skor netral, 4 untuk skor setuju, dan 5 untuk skor sangat setuju”.

Untuk mengetahui secara tepat tingkat rata-rata dapat menjumlahkan semua nilai kemudian dibagi dengan banyaknya individu. Adapun rumusnya sebagai berikut:⁷²

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

Di mana M= *Mean*, X= Jumlah nilai dan N= Jumlah individu.

⁷¹ Jonathan Sarwono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Jogjakarta: Graha Ilmu, 2006, h. 138.

⁷² *Ibid*, h 140.

Tabel 3.2

Kriteria Penilaian Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Konsumen

No	Skor	Nilai	Kriteria
1	4 – 5	A	Sangat Baik
2	3 – 4	B	Baik
3	2 – 3	C	Cukup Baik
4	1 – 2	D	Tidak Baik

2.5.2 Uji Validitas dan Reliabilitas**3.5.2.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi, validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah di buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur.⁷³ Maka metode yang digunakan adalah korelasi *product moment*, Uji ini menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{N (\Sigma XY) - (\Sigma X \Sigma Y)}{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2 (N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}$$

r = koefisien korelasi antara item (x) dengan skor total (y)

X = skor setiap item

Y = skor total

N = jumlah responden

⁷³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program Spss*, Semarang : Badan penerbit universitas Diponegoro, 2006, hlm. 49-50.

Pengambilan keputusanya bahwa setiap indikator valid apabila nilai r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel atau r hitung berada dibawah 0,05. Untuk menentukan nilai r hitung, dibantu dengan progam SPSS yang dinyatakan dengan nilai *correted item total correlation*.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen sudah baik.⁷⁴ Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrument dapat memberi hasil. Pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang terhadap gejala yang sama dengan alat pengukuran yang sama. Uji reliabilitas ini hanya dilakukan pada data yang dinyatakan valid. Untuk menguji reliabilitas digunakan teknik croanbach alpa >0,60, Di mana pada pengujian ini menggunakan bantuan computer progam SPSS. Rumus *croanbach alpa* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k - 1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Jumlah kuesioner

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_1^2 = Varians total⁷⁵

⁷⁴ *Ibid*, hlm. 178.

⁷⁵ *Ibid*, hlm. 196.

2.5.3 Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas data adalah pengujian untuk mengetahui apakah data atau variabel yang dipakai terdistribusi secara normal. Apabila variabel yang dipakai terdistribusi secara normal, penelitian dapat dilanjutkan. Dengan nilai hasil test normalitas lebih dari 0,05 ($p > 0,05$) bias dikatakan normal.

2.5.4 Analisis Regresi Sederhana

Model regresi yang hanya memiliki satu variabel independen seperti yang terdapat dalam penelitian ini adalah model regresi sederhana (*simple regression*).⁷⁶ Oleh karena itu, analisis yang digunakan dalam skripsi ini adalah analisis regresi linier sederhana, untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan pada labelisasi halal terhadap keputusan konsumen membeli produk mie instant Indofood. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung persamaan garis regresi yaitu :

$$Y = a + b X$$

Keterangan : Y = Variabel tidak bebas (terikat)

X = Variabel bebas

a = Nilai *intercep* (konstan)

⁷⁶ Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif (Untuk Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial)*, Yogyakarta : Gaya Media, 2011, hlm 187.

b = Koefisien arah regresi

Nilai a dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y (\sum X)^2}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Nilai b dapat dihitung dengan rumus:⁷⁷

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

b adalah koefisien arah regresi linier yang digunakan untuk menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu unit. Jika b positif maka terjadi penambahan dan jika b negatif maka terjadi penurunan atau pengurangan.

1) Uji T atau Uji Parsial

Menunjukkan nilai signifikan dari tiap-tiap koefisien regresi terhadap kenyataan yang ada, langkah-langkah:

a) Menentukan hipotesis nihil dan alternatif

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$ (tidak ada pengaruh yang signifikan antara labelisasi halal terhadap keputusan konsumen membeli produk).

$H_1: \beta_1 \beta_2 \beta_0$ (ada pengaruh yang signifikan antara labelisasi halal terhadap keputusan konsumen membeli produk).

b) Menentukan of significant ($\alpha = 0,05$)

c) Kriteria pengujian

H_0 diterima apabila $t\text{-tabel} \leq t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$

⁷⁷ Husein Umar, *Op.Cit*, hlm. 242-244.

H0 ditolak bila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $t\text{-hitung} < -t\text{-tabel}$.

d) Perhitungan nilai t

Di mana:

B = Koefisien regresi dari variabel tingkat pendidikan

Sb1 = standar error koefisien regresi

e) Kesimpulan

Dengan membandingkan T hitung dengan T tabel dapat diketahui pengaruh antara labelisasi halal terhadap keputusan konsumen membeli produk mie instant Indofood.

2) Koefisien Korelasi

Menurut Sudjana untuk mencari derajat hubungan antara variabel X dan Variabel Y digunakan rumus :⁷⁸

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

Harga koefisien korelasi bergerak antara -1 dan +1 dengan tanda negatif menyatakan adanya korelasi tak langsung atau korelasi negatif dan tanda positif menyatakan korelasi langsung atau korelasi positif. Jika $r = 0$ maka dikatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang linier antara X dan variabel Y.

⁷⁸ *Ibid*, hlm. 369.

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ini adalah antara nol dan satu.⁷⁹ Koefisien determinasi ini menentukan besar hubungan variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas dengan adanya regresi linier Y atas X. Menurut Sudjana besarnya koefisien determinasi dicari dengan rumus⁸⁰:

$$r = \frac{b \{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)\}}{n \sum y^2 - (\sum y)^2}$$

Dari koefisien determinasi dapat diketahui berapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y.

Dalam analisis ini digunakan analisis regresi. Analisis regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak antara labelisasi halal dengan keputusan konsumen membeli produk mie instant Indofood.

Pengujian data dengan tes regresi sederhana akan dianalisis dengan menggunakan bantuan paket program SPSS.

⁷⁹ Algifari, *Analisis Regresi*, Yogyakarta: BPFE UGM, 2000, hlm. 45.

⁸⁰ *Ibid*, hlm. 370.